

**ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN
TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI YANG BAIK
ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN
MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :
NAMA: RAYNALDI DAENG KUMA
NIM : 127 161 003**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Raynaldi Daeng Kuma
NIM : 127161003
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI YANG BAIK ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada Tesis saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 14 Januari 2019



Raynaldi Daeng Kuma

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : RAYNALDI DAENG KUMA
NO. MAHASISWA : 127161003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK
JUDUL TESIS : ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI YANG BAIK ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Jakarta, 14 Januari 2019

Pembimbing,



Dr. NGADIMAN, SE, M.SI, Ak, CA

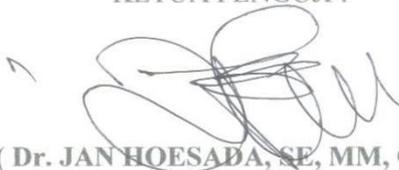
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : RAYNALDI DAENG KUMA
NO. MAHASISWA : 127161003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PAJAK
JUDUL TESIS : ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI YANG BAIK ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

TANGGAL : 24 Januari 2019

KETUA PENGUJI :


(Dr. JAN HOESADA, SE, MM, CPA)

TANGGAL : 24 Januari 2019

ANGGOTA PENGUJI :


(Dr. NGADIMAN, SE, M.SI, Ak, CA)

TANGGAL : 24 Januari 2019

ANGGOTA PENGUJI :


(Dr. ESTRALITA TRISNAWATI, SE, M.SI, Ak,
BKP, CA)

ABSTRAK

Salah satu yang mempengaruhi kepatuhan pajak adalah kemauan membayar pajak, jika kemauan membayar pajak rendah, maka kepatuhan pajak juga akan rendah. Kesadaran menjadi salah faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak, dan kesadaran wajib pajak akan meningkat jika pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan juga meningkat.

Dengan demikian, penulis membangun hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak, pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak, pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak, pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak, pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak, pengaruh kesadaran membayar pajak sebagai variabel mediasi antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak, serta pengaruh kesadaran membayar pajak sebagai variabel mediasi antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak. Jumlah sampel yang digunakan untuk diolah sebanyak 100 tanggapan, dan data tersebut diolah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*) dengan program SmartPLS 3.

Dalam uji hipotesis, pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak adalah signifikan dan positif, pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak adalah signifikan dan positif, pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak adalah tidak signifikan, pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak adalah signifikan dan positif, pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak adalah tidak signifikan, pengaruh kesadaran membayar pajak sebagai variabel mediasi antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak adalah tidak signifikan dan kesadaran membayar pajak tidak dapat menjadi mediasi antara kedua variabel tersebut, pengaruh kesadaran membayar pajak sebagai variabel mediasi antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak adalah tidak signifikan dan kesadaran membayar pajak tidak dapat menjadi mediasi antara kedua variabel tersebut.

Kata Kunci: Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpejakan, kesadaran membayar pajak, dan kemauan membayar pajak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul “ANALISA PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI YANG BAIK ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister AKUNTANSI S1 rata Dua Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Ngadiman, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan banyak memberikan masukan kepada penulis saat menyusun tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoamodjo, SE., M.M., MB., selaku Dekan Fakultas EKONOMI Universitas Tarumanagara yang dalam hal ini telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
3. Ibu Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak., BKP., CA., selaku Ketua Program Studi MAGISTER AKUNTANSI yang selalu memberikan pengarahan yang baik kepada mahasiswa dan telah memberi kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Jan Hoesada, SE., MM., CPA., selaku ketua penguji ujian tesis penelitian.

5. Bapak Dr. Ngadiman, SE., M.Si., Ak., CA., selaku anggota penguji ujian tesis penelitian.
6. Ibu Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak., BKP., CA., selaku anggota penguji ujian tesis penelitian.
7. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, SE., MM., CPA., selaku ketua penguji ujian proposal penelitian.
8. Bapak Dr. Arles Ompusunggu, SE., M.Si., selaku pengganti pembimbing saat ujian proposal penelitian dan anggota penguji ujian proposal penelitian.
9. Bapak Dr. Ishak Ramli, SE., MM., selaku anggota penguji ujian proposal penelitian.
10. Bapak Jonathan Sarwono selaku dosen yang telah memberikan bantuan mengenai pengolahan data dalam penelitian ini
11. Seluruh dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memperlengkapi penulis dari awal perkuliahan sampai pada penyelesaian Tugas Akhir.
12. Seluruh staff administrasi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir.
13. Seluruh staff perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah membantu saya untuk menemukan buku referensi yang saya butuhkan.
14. Rudy Daeng Kuma dan Wiesje Moniaga sebagai orang tua terbaik, yang selalu mendukung saya dari awal sampai pada akhir penyelesaian Tugas Akhir.

15. Ridwan Daeng Kuma sebagai koko yang selalu mendukung dan membimbing sampai pada akhir penyelesaian Tugas Akhir.
16. Seluruh teman-teman Magister Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu membantu dan mendukung sampai pada akhir penyelesaian Tugas Akhir.
17. Teman seperjuangan Vanie, Dian, Hanjaya, Mei, Cynthia, Lusy, Hadi, Jason, Kezia, Nona, dan lain-nya yang selalu mendukung saya sampai pada tahap akhir penyelesaian Tugas Akhir.
18. Keluarga didalam Tuhan Gereja Mawar Sharon Jakarta dan Tangerang, yang terus mendukung saya, khususnya Fuji H., Magdalena C., Tirza F. M., dan Nikodemus.
19. Keluarga didalam Tuhan Army of God Gereja Mawar Sharon Tangerang khususnya She Sonia yang sangat menolong dalam penyelesaian penelitian ini.
20. Seluruh orang yang ada disekitar saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah mendukung saya dalam penyelesaian Tugas akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Januari, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	i
TANDA PERSETUJUAN TESIS	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Penelitian	8
1.5.2 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Definisi Konseptual Variabel	11
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	11
2.1.2 <i>Middle Theory</i>	14
2.1.3 <i>Applied Theory</i>	19
2.2 Kaitan Antar Variabel	31
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak	31
2.2.2 Pengaruh Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak.....	32
2.2.3 Pengetahuan dan Pemahaman akan Peraturan Perpajakan dan Kesadaran Membayar Pajak	33
2.2.4 Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan dan Kesadaran Membayar Pajak	34
2.2.5 Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak	36

2.2.6	Kesadaran Membayar Pajak Memediasi Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak	37
2.2.7	Kesadaran Membayar Pajak Memediasi Persepsi yang Baik Atas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak	38
2.2.8	Penelitian Terdahulu	38
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	42
Bab III Metode Penelitian		45
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	47
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	48
3.3.1	Kemauan Membayar Pajak	48
3.3.2	Kesadaran Membayar Pajak	49
3.3.3	Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	50
3.3.4	Persepsi yang Baik Atas Sistem Perpajakan	51
3.4	Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner	55
3.4.1	Uji Reliabilitas Kuesioner	55
3.4.2	Uji Validitas Kuesioner	56
3.5	Teknik Analisi Data	57
3.5.1	Statistik Deskriptif	58
3.5.2	Structural Equation Model (SEM)	59
BAB IV METODE PENELITIAN		64
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian	64
4.2	Deskripsi Objek Penelitian	67
4.2.1	Kemauan Membayar Pajak	68
4.2.2	Kesadaran Membayar Pajak	69
4.2.3	Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	70
4.2.4	Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan	72
4.3	Uji Kuesioner	73
4.3.1	Kemauan Membayar Pajak	74
4.3.2	Kesadaran Membayar Pajak	76
4.3.3	Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	78
4.3.4	Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan	80

4.4	Hasil Uji Asumsi	82
4.4.1	Pengujian <i>Outer Model</i> atau Evaluasi Model Pengukuran	82
4.4.2	Pengujian <i>InnerModel</i> (Evaluasi Model Struktural)	89
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	91
4.6	Pembahasan	98
4.6.1	Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.	98
4.6.2	Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.	99
4.6.3	Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kesadaran membayar pajak.	100
4.6.4	Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kesadaran membayar pajak.	101
4.6.5	Kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.	102
4.6.6	Kesadaran membayar pajak dapat memediasi antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.	103
4.6.7	Kesadaran membayar pajak dapat memediasi antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dengan kemauan membayar pajak.	104
BAB V PENUTUP		106
5.1	Simpulan.....	106
5.2	Saran.....	111
5.3	Keterbatasan Penelitian	117
DAFTAR PUSTAKA		119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data RAPBN 2014-2017	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Tabel Operasional dan Instrumen	51
Tabel 3.2 Skala Likert	56
Tabel 4.1 Jumlah dan Proporsi Data Uji	63
Tabel 4.2 Tabel Komposisi Jenis Kelamin Responden	63
Tabel 4.3 Tabel Komposisi Umur Responden	63
Tabel 4.4 Tabel Komposisi Pendidikan Terakhir Responden	64
Tabel 4.5 Tabel Statistik Deskriptif Kemauan Membayar Pajak	66
Tabel 4.6 Tabel Statistik Deskriptif Kesadaran Membayar Pajak	67
Tabel 4.7 Tabel Statistik Deskriptif Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	68
Tabel 4.8 Tabel Statistik Deskriptif Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan	70
Tabel 4.9 Tabel Statistik Reliabilitas Kemauan Membayar Pajak	72
Tabel 4.10 Tabel Statistik <i>Item-Total</i> Kemauan Membayar Pajak	73
Tabel 4.11 Tabel Statistik Reliabilitas Kesadaran Membayar Pajak	74
Tabel 4.12 Tabel Statistik <i>Item-Total</i> Kesadaran Membayar Pajak	75
Tabel 4.13 Tabel Statistik Reliabilitas Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	76
Tabel 4.14 Tabel Statistik <i>Item-Total</i> Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan	77
Tabel 4.15 Tabel Statistik Reliabilitas Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan	78
Tabel 4.16 Tabel Statistik <i>Item-Total</i> Persepsi yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan	79
Tabel 4.17 <i>Table of Construct Reliability and Validity</i>	81
Tabel 4.18 Tabel Outer Loading	82
Tabel 4.19 <i>Cross Loading</i>	86

Tabel 4.20 <i>PathCoefficients</i>	87
Tabel 4.21 <i>PathCoefficientsIndirectEffect</i>	89
Tabel 4.22 <i>Table of R-Square</i>	90
Tabel 4.23 Hasil Pengujian Hipotesis	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ringkasan Pendapatan Negara	3
Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior	12
Gambar 2.2 Gambar Hipotesis Penelitian	43
Gambar 4.1 Grafik Model Pengukuran Loadings Factor (Outer Model)	81
Gambar 4.2 Graphic of Path Analysis (Diagram Jalur) Total Effect	86
Gambar 4.3 Gambar Diagram Jalur T-Tabel	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Kuesioner

Lampiran B: Raw Data Responden

Lampiran C: Hasil Uji Menggunakan Aplikasi SPSS

Lampiran D: Hasil Uji Menggunakan Aplikasi SmartPLS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap negara membutuhkan dana yang besar untuk terus membangun infrastrukturnya. Bukan dalam pembangunan infrastruktur saja, tetapi dana juga dibutuhkan oleh negara untuk memperkuat pertahanan negara, mengurus administrasi negara, pemerataan pendidikan, peningkatan kesehatan, serta pembangunan dan pemerataan ekonomi. Jika negara membutuhkan dana, maka harus ada penerimaan dana, dan jika ada kebutuhan dan penerimaan dana, maka dibutuhkan perencanaan untuk penerimaan dan penggunaan dana tersebut (Permadiet *al*, 2013).

Dalam manajemen keuangan, kita tidak akan lepas dalam perencanaan, oleh sebab itu negara juga harus memiliki perencanaan keuangan untuk melakukan manajemen keuangan negara. Negara Indonesia mengatur setiap rencana mengenai kebutuhan dan penerimaan keuangan negara dalam satu laporan yang disebut sebagai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanjaan Negara (RAPBN).

Tiba saat dimana sumber daya sudah tidak mampuni dalam menopang pendapatan Negara, terdapat satu sektor yang memiliki umur yang tidak terhingga dalam menopang kebutuhan dana untuk Negara, sektor tersebut adalah perpajakan (Widayati dan Nurlis, 2010). Selain itu

dalam RAPBN, sektor perpajakan sangatlah penting. Alasannya sektor perpajakan adalah satu-satunya sektor penyumbang dana terbesar untuk penerimaan negara. Dikutip dari <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>, pada tahun 2018 kebutuhan dana dalam RAPBN berjumlah 1.895,7 Triliun. Dalam 1.895,7 Triliun rupiah sebagai kebutuhan dalam RAPBN, RAPBN juga mencatat perkiraan penerimaan dana yang dibutuhkan oleh negara Indonesia, dan dalam RAPBN jelas tertulis sebagian besar perencanaan penerimaan negara diperoleh dari sektor perpajakan, yaitu sebesar 1.618,1 Triliun rupiah. Jika dihitung perbandingan-nya, maka dapat dikatakan 85.35% dari seluruh anggaran untuk pengeluaran negara diperoleh dari penerimaan sektor perpajakan. Hal ini bukan hanya terjadi di tahun 2018, di tahun sebelumnya pun demikian, dibawah ini adalah tabel mengenai RAPBN dari tahun 2014-2017:

Tabel 1.1
Data RAPBN 2014-2017

Data RAPBN			2014	2015	2016	2017
			RAPBN	RAPBN	RAPBN	RAPBN
A.	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH		1,662,508.50	1,762,296.03	1,848,107.25	1,737,629.38
	I.	PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,661,148.40	1,758,864.24	1,846,075.45	1,736,256.72
	1	PENERIMAAN PERPAJAKAN	1,310,218.90	1,370,827.24	1,565,784.08	1,495,893.81

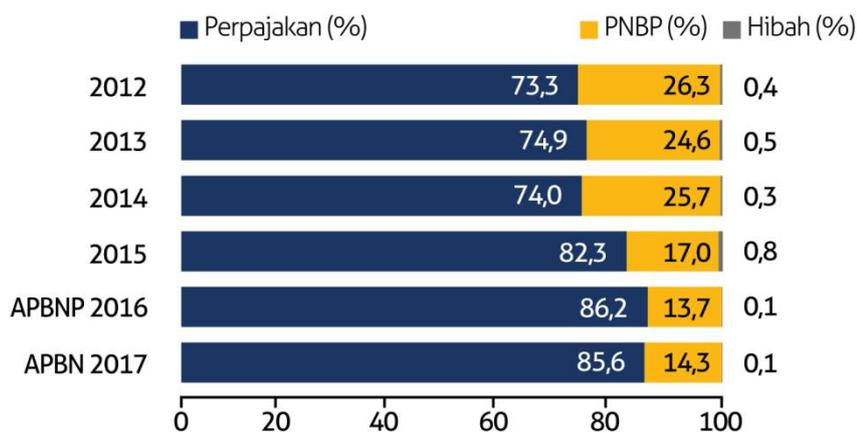
	2	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	350,929.50	388,037.00	280,291.37	240,362.91
	II.	PENERIMAAN HIBAH	1,360.10	3,431.79	2,031.79	1,372.66
B.		BELANJA NEGARA	1,816,734.70	2,019,868.11	2,121,286.14	2,070,466.07

(Sumber: <http://www.data-apbn.kemenkeu.go.id/Dataset/Details/1011>)

Gambar 1.1
Ringkasan Pendapatan Negara



PENDAPATAN NEGARA



Penerimaan Perpajakan pada APBN 2017 mencapai **85,6%** dari total pendapatan negara. Sedangkan PNBP berkontribusi sebesar **14,3%** dari pendapatan negara dan masih berpotensi untuk terus ditingkatkan.

www.kemenkeu.go.id/APBN2017 #APBN2017

(Sumber: www.kemenkeu.go.id/APBN2017)

Pentingnya Pajak di Negara Indonesia tidak didukung dengan kepatuhan oleh wajib pajak. Menteri Keuangan Sri Mulyani (2017)

menyatakan bahwa tingkat kepatuhan pajak di negara Indonesia masih tergolong rendah. Pernyataan itu disertai penjelasan bahwa standard rasio pajak adalah 15% sedangkan di Indonesia rasio pajak masih 12%. Pernyataan yang hampir serupa juga diutarakan oleh Direktur Eksekutif Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Yustinus Prastowo yang menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat Indonesia akan pajak masih tergolong rendah.

Fikriningrum dan Muchamad (2012) menegaskan bahwa kepatuhan wajib pajak juga membutuhkan kemauan dari wajib pajak itu sendiri. Aruan *et al* (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi kepatuhan adalah kemauan membayar pajak. Pengaruh dari kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan pajak adalah signifikan dan positif. Jika tingkat kemauan membayar pajak itu rendah, maka tingkat kepatuhan pajak juga menurun.

Widayati dan Nurlis (2010) menyatakan bahwa kurangnya tingkat kemauan membayar pajak salah satunya disebabkan adanya asas perpajakan, yaitu hasil pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak tidak akan dinikmati secara langsung oleh wajib pajak. Dengan demikian dibutuhkan kesadaran wajib pajak untuk menyadari bahwa jalan raya, pusat kesehatan, pemerataan pendidikan, dan fasilitas umum lainnya adalah hasil dari pembayaran pajak yang wajib pajak bayarkan.

Dalam penelitian Nugroho dan Zulaikha (2012), mereka menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

rendahnya kesadaran membayar pajak, yaitu; kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perpajakan, serta persepsi yang buruk terhadap efektifitas sistem perpajakan.

Menurut Munawaroh *et al* (2014) mengartikan bahwa persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan yaitu pandangan wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang efektif dan memudahkan setiap wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Lovihan (2014) menyatakan mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan adalah sebuah cara bagi wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan yang sedang berlaku. Cara memahami bisa didapat melalui Pendidikan formal maupun informal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini bahwa:

1. Jika wajib pajak telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, maka akan timbul kesadaran akan membayar pajak (Nugroho dan Zulaikha, 2012). Dengan rendahnya pengetahuan dan pemahaman dari wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, akan menyebabkan rendahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Munawaroh *et al* (2014) menegaskan bahwa persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan yaitu pandangan wajib pajak terhadap

sistem perpajakan yang efektif dan memudahkan setiap wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Jika pandangan wajib pajak baik terhadap efektifitas sistem perpajakan, maka kesadaran membayar pajak akan meningkat.

3. Widayati dan Nurlis (2010) menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya. Jika pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan rendah maka kemauan akan membayar pajak juga akan rendah.
4. Menurut Handayani, *et al* (2012) apabila wajib pajak telah menggunakan secara maksimal sistem dari perpajakan yang telah berlaku, maka mereka akan dimudahkan dalam berbagai hal untuk melakukan kewajibannya. Tetapi saat persepsi mereka buruk terhadap sistem perpajakan yang membuat mereka tidak menggunakan sistem perpajakan yang telah ada, maka mereka tidak mendapat kemudahan dalam membayar pajak dan hal tersebut mengurangi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak.
5. Kurangnya kemauan dalam membayar pajak diakibatkan asas pajak yaitu tidak adanya kontrapretasi secara langsung kepada wajib pajak (Widayati dan Nurlis, 2010). Rendahnya kesadaran membayar pajak akan mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak.
6. Jika wajib pajak telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, maka akan timbul kesadaran akan membayar

pajak (Nugroho dan Zulaikha, 2012). Munawaroh *et al* (2014) menegaskan bahwa persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan yaitu pandangan wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang efektif dan memudahkan setiap wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Kurangnya kemauan dalam membayar pajak diakibatkan asas pajak yaitu tidak adanya kontrapretasi secara langsung kepada wajib pajak (Widayati dan Nurlis, 2010). Dengan demikian kesadaran membayar pajak dapat menjadi mediasi dari hubungan antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta persepsi yang baik atas efektivitas perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

1.3 Pembatasan Masalah

Diharapkan penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, maka permasalahan di dalam penelitian ini akan dibatasi, dan hanya akan berfokus pada dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel mediasi. Variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. variabel dependen yang digunakan yaitu kemauan membayar pajak. variabel mediasi yang digunakan yaitu kesadaran membayar pajak. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan

bebas di Gading Serpong, Alam Sutera, Bumi Serpong Damai, dan Karawaci.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran membayar pajak?
2. Apakah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran membayar pajak?
3. Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
4. Apakah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
5. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
6. Apakah kesadaran membayar pajak dapat memediasi pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baikatas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak.
2. Pengaruh antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kesadaran membayar pajak.
3. Pengaruh antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
4. Pengaruh antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
5. Pengaruh antara kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
6. Pengaruh kesadaran membayar pajak sebagai variabel mediasi antara pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berdampak pada orang-orang ataupun badan yang memiliki kepentingan, sebagai berikut;

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Memberi kesempatan kepada penulis untuk menerapkan berbagai pengetahuan yang telah didapat melalui studi di Universitas Tarumanagara dan pengalaman dalam melakukan penelitian empiris.

- b. Menambah pengetahuan penulis mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak, khususnya wajib pajak yang tinggal di daerah Gading Serpong, Alam Sutera, Bumi Serpong Damai, dan Karawaci.
2. Manfaat Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
- a. Memberikan informasi kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak, guna menjadi evaluasi terhadap berbagai hal yang telah dilakukan oleh DJP.
 - b. Memberikan masukan dan saran kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengambil langkah kebijakan yang akan dilakukan kedepannya.
3. Manfaat Bagi Pihak Lain
- a. Jika ada peneliti yang ingin membahas masalah yang serupa ataupun sejenis pada masa yang akan datang, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi.
 - b. Untuk pembaca yang lain, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan, bahan referensi, ataupun hal yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acintyasakti, K. K. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SEMARANG TENGAH). *Dokumen Karya Ilmiah*, Universitas Dian Nuswantoro.
- Agoes, S., & Estralita, T. (2013). *Akuntansi Perpajakan* (3rd Ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Ananggadipa, S., & Endang, K. (2012) STUDI EMPIRIS PADA PENGGUNAAN APLIKASI PAJAK; INTEGRASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia). Universitas Diponegoro.
- Apriliyani, D. (2016). PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, KESADARAN PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS, DAN TINGKAT PEMAHAMAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Dokumen Karya Ilmiah*, Universitas Dian Nuswantoro.
- Aruan, R., Edy, S., & Ni, L. G. E. S. (2017). PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK, MORAL WAJIB PAJAK DAN KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK(KPP) PRATAMA GIANYAR. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Azizah, I. N., Siti, N., & Anita, W. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS. *Seminar Nasional IENACO*.
- Fauziati, P., & Arfin, S. (2015). PENGARUH EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Akuntabilitas Vol. VIII, No. 1*. 47-60.
- Fikriningrum, W. K., Muchamad, S. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal of Accounting; Vol. 1, No. 2*. 1-15.

- FITRIANA, S., ZULBAHRIDAR, & ELFI, I. (2014). PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK, PERSEPSI EFEKTIFITAS SISTEM PAJAK DAN TINGKAT KEPERCAYAAN SISTEM PEMERINTAH DAN HUKUM TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS. Universitas Riau.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (9th Ed). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). *Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. W., AGUS, F., & UMI, P. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Hardiningsih, P., & Nila, Y. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK. *Dinamika Keuangan dan Perbankan; Vol. 3, No. 1*. 126-142.
- Herdjiono, M. V. I., & Sarwina, S. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA WAJIB PAJAK DI MERAUKE. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial; Vol VI, No. 2*. 105- 118.
- Indriastuti, M. (2016). PERSONAL TAXPAYERS' OBEDIENCE IN PAYING TAXES. *4th ASEAN International Conference on Islamic Finance (AICIF)*.
- Istanto, I. (2010). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, KUALITAS PELAYANAN PAJAK, KETEGASAN SANKSI PERPAJAKAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK. Thesis: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jatmiko, A. N. (2006). PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK PADA PELAKSANAAN SANKSI DENDA, PELAYANAN FISKUS DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Tesis: Universitas Diponegoro.

- Lubis, M. R. (2011). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN DALAM MELAPORKAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA SEKTOR UKM DI KOTA MEDAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis; Vol. 11, No. 2.*
- Lovihan, S. (2014). PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB ORANG PRIBADI DI KOTA TOMOHON. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing; Vol. 5, No. 1.*
- Mahyarni. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH; Vol. 4, No. 1.*
- Munawaroh, S., Haris, W., & Intan, I. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Pada KPP Pratama Kota Madiun). *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi; Vol. 2, No. 1. 35-44.*
- Nalendro, T. I., & Isgiyarta. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG BERWIRAUSAHA DENGAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris di KPP Pratama Kudus). *Diponegoro Journal of Accounting; Vol. 3, No. 3. 1-15.*
- Nugroho, A. N., & Zulaikha. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Semarang Tengah Satu). *Diponegoro Journal of Accounting; Vol. 1, No. 2. 1-11.*
- Permadi, T., Azwir, N., & Yuneita, A. (2013). STUDI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS (Kasus pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi; Vol. 21, No. 2.*
- Pratomo, A., B. (2015) Pratomo PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN, PERSEPSI, TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK: STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA SEMARANG TIMUR. *Dokumen Karya Ilmiah, Universitas Dian Nuswantoro.*

- Prihatini, T. O. (2015). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN BADAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA NGAWI. *The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)*.
- Rahmawaty., Endang S. N., & Wida, F. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Usaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi; Vol. 4, No. 2.* 202-215.
- Rantung, T. V., & Priyo, H. A. (2009). DAMPAK PROGRAM SUNSET POLICY TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha di Wilayah KPP Pratama Salatiga). Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Samrotun, Y. C., & Eny, K. (2015). KEMAUAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN MEMBAYAR PAJAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *GEMA, Th. XXVII/49.*
- Sekaran, U., & Roger, B. (2013). *Research Methods for Business* (6th Ed). United Kingdom: Wiley.
- Setiyani, N. M., Rita, A., & Abrar, O. (2018). PENGARUH MOTIVASI WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN KESADARAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal of Accounting; Vol. 4, No. 4.*
- Setyonugroho, H., & Bayu, S. (2013). FACTORS AFFECTING WILLINGNESS TO PAY TAXES ON INDIVIDUAL TAXPAYERS AT PRATAMA SURABAYA TEGALSARI TAX OFFICE. *The Indonesian Accounting Review; Vol. 3, No. 1.* 77-68.
- Sholihin, M., & Dwi, R. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sulastri, I. D., Suharno., & Fadjar, H. (2016). PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERATURAN PAJAK, SISTEM PERPAJAKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, DAN KONDISI KEUANGAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN

PADA WAJIB PAJAK. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*; Vol. 12, No. 2.

Suryadi. (2006). Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei Di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal keuangan Publik*; Vol. 4, No. 1. 105-121.

Syafputra, O., Popi, F., & Daniati, P. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN AKAN PERATURAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS YANG BERKUALITAS TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Bukittinggi). *Open Journal System*; Vol. 6, No. 1.

Tampubolon, K. (2013). *PRAKTEK, GUGATAN, DAN KASUS-KASUS PEMERIKSAAN PAJAK*. Jakarta: PT Indeks.

Taniredja, T., & Hidayati, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Trihendradi, C. (2011). *Langkah mudah melakukan Analisis Statistik menggunakan SPSS 19 Deskriptif Parametrik Non Parametrik*. Yogyakarta: Andi.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007. (2007). Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.

Widayati., & Nurlis. (2010). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN UNTUK MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA GAMBIR TIGA). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

Wijaya, T. (2011). *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk olah & interpretasi data penelitian dan skripsi*. Yogyakarta: Cahaya Atma.

Witono, B. (2008). PERANAN PENGETAHUAN PAJAK PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*; Vol. 7, No. 2. 196-208.

Yuliani, N., & Niken, T. P. (2013). MINAT PADA PROFESI GURU, SEMANGAT KERJA DAN KREATIVITAS GURU TAMAN KANAK-KANAK. *Jurnal Psikologi*; Vol. 8, No. 1. 633-654.

<http://www.data-apbn.kemenkeu.go.id/Dataset/Details/1011> diakses pada tanggal 27 Juni 2018 Jam 16.34 WIB

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4214299/tingkat-kepatuhan-pajak-masyarakat-ri-masih-rendah> diakses pada tanggal 8 Januari 2019 Jam 16.03 WIB. Perihal Yustinus Prastowo.

www.kemenkeu.go.id/APBN2017 diakses pada tanggal 27 Juni 2018 Jam 16.35 WIB

<https://tirto.id/sri-mulyani-masalah-kepatuhan-pajak-ri-masih-menjadi-pr-cQHb> diakses pada tanggal 8 Januari 2019 Jam 16.03 WIB. Perihal Sri Mulyani (2017)

<http://edukasi.pajak.go.id/tentang-pajak/apa/68-inklusi-kesadaran-pajak.html> diakses pada tanggal 8 Februari 2019 Jam 06.00 WIB. Perihal Inklusi Kesadaran Pajak.